

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dan pembahasan yang disampaikan mengenai “ Pengaruh ekuitas, pembiayaan, dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia “. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Ekuitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
2. Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
3. Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

5.2 Implikasi Teoritis

Ekuitas merupakan bagian dari struktur modal yang berasal dari kontribusi pemilik dan akumulasi laba ditahan. Dalam sektor perbankan ekuitas tidak hanya berfungsi sebagai pendukung operasional tetapi juga menjadi indikator kemandirian dan stabilitas finansial jangka panjang. Menurut Putri dan Darmawan (2020) menunjukkan bahwa bank dengan proporsi ekuitas yang tinggi cenderung memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam pengambilan keputusan investasi dan ekspansi yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki sumber dana internal yang kuat tidak terlalu bergantung pada pinjaman yang membebani

bunga. Selain itu menurut Firmansyah dan Wibowo (2019) juga menemukan bahwa ekuitas memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas jangka panjang, terutama dalam kondisi pasar yang fluktuatif. Oleh karena itu, secara teoritis ekuitas dipandang sebagai salah satu komponen penting dalam pencapaian profitabilitas dan kesehatan keuangan bank.

Pembiayaan merupakan kegiatan utama bank dalam menyalurkan dana kepada sektor ekonomi. Meskipun dalam teori intermediasi keuangan pembiayaan dianggap sebagai motor penggerak pendapatan bank, dalam praktiknya efektivitas pembiayaan sangat bergantung pada manajemen risiko dan kualitas kredit yang diberikan. Menurut Yuliana dan Azizah (2021) menemukan bahwa meskipun volume pembiayaan meningkat tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba apabila tidak disertai dengan analisis kelayakan yang tepat dan pengendalian risiko yang memadai. Sementara itu, menurut Nasution dan Arifin (2019) menekankan bahwa tingginya pembiayaan dapat menjadi beban jika bank menghadapi kredit bermasalah (*non-performing financing*). Artinya bukan hanya besar kecilnya pembiayaan yang menentukan laba melainkan juga bagaimana strategi pengelolaan dan monitoring terhadap pembiayaan tersebut dijalankan. Dana pihak ketiga adalah sumber dana utama bagi bank yang berasal dari masyarakat meliputi giro, tabungan, dan deposito. Dana Pihak Ketiga memberikan modal kerja yang diperlukan untuk kegiatan pembiayaan. Namun sebagaimana ditemukan oleh Anggraini dan Siregar (2020) besarnya Dana Pihak Ketiga yang dimiliki bank belum tentu secara langsung meningkatkan laba terutama jika dana tersebut tidak segera disalurkan atau malah menimbulkan beban bunga tinggi. Menurut Lestari

dan Wahyuni (2021) juga mendukung hal tersebut dengan menunjukkan bahwa efektivitas penghimpunan Dana Pihak Ketiga harus diimbangi dengan kemampuan bank dalam menyalurkannya ke sektor produktif. Tanpa pengelolaan yang efisien Dana Pihak Ketiga bisa menjadi faktor pasif dalam operasional bank karena hanya menambah beban biaya tanpa menghasilkan kontribusi signifikan terhadap laba.

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa ekuitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan pembiayaan dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Darmawan (2020) dimana penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa ekuitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sedangkan pembiayaan dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

5.3 Implikasi Terapan

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan perlu menyadari pentingnya penguatan struktur ekuitas dalam mendukung pertumbuhan laba. Dengan meningkatkan modal sendiri, bank akan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih besar dalam menjalankan aktivitas usaha tanpa terlalu bergantung pada pembiayaan eksternal. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan mengoptimalkan laba ditahan, mengendalikan pembayaran dividen

serta menjaga kestabilan aset produktif. Selain itu manajemen perlu meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan. Meskipun jumlah pembiayaan tidak terbukti secara signifikan memengaruhi laba dalam penelitian ini namun aspek seperti seleksi debitur analisis kelayakan kredit dan monitoring risiko perlu diperbaiki agar pembiayaan dapat benar-benar berkontribusi terhadap profitabilitas di masa mendatang

2. Investor sebaiknya lebih mempertimbangkan rasio ekuitas terhadap total modal sebagai indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan bank. Bank dengan ekuitas yang kuat menunjukkan posisi keuangan yang lebih stabil dan prospektif terutama dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak pasti. Sedangkan variabel seperti total pembiayaan atau total Dana Pihak Ketiga sebaiknya dilihat secara lebih hati-hati karena tidak serta-merta mencerminkan profitabilitas jika tidak disertai efisiensi.